

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
2019

ABSTRAK

Madyah Fatkhurrohmah Nurcahyani¹, Dian Nintyasari Mustika², Novita Nining Anggraini³.

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P umur 37 tahun di PMB Hj. Thoifah Astuti, SKM Kota Semarang

(xiv + 161 halaman + 5 tabel + 3 gambar + 10 lampiran)

Latar Belakang : Proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses fisiologis. Dalam proses ini tidak sedikit ibu mengalami problem kesehatan yang dapat meningkatkan jumlah morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. AKI dan AKB di Semarang dari tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan dan penurunan. AKI di Kota Semarang mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 121,5 per 100.000 KH pada tahun 2016 dan 128,05 per 100.000 KH pada tahun 2015 dan ditahun 2017 yaitu 88,3 per 100.000 KH. AKB di Kota Semarang cenderung mengalami penurunan dalam tiga tahun terahir yaitu pada tahun 2015 sebesar 229 per 1.000 KH. Pada tahun 2016 sebesar 201 per 1.000 KH dan pada tahun 2017 sebesar 197 per 1.000 KH. Kesehatan ibu dapat ditingkatkan melalui asuhan kebidanan komprehensif.

Tujuan : Penulisan Tugas Akhir ini mengkaji secara komprehensif asuhan kebidanan dalam bentuk study kasus pada Ny. P, G₂P₁A₀, Umr 37 Tahun, Hamil 39 Minggu, Di PMB Hj. Thoifah Astuti, SKM Kota Semarang.

Metode : Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan proses kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP. Pengkajian dilakukan dengan melihat hasil data subyektif dan obyektif dan observasi setiap kunjungan.

Hasil : Tugas Akhir ini diperoleh diagnosa G₂P₁A₀ usia kehamilan 39 minggu fisiologis dengan keluhan normal, riwayat persalinan fisiologis yang diikuti masa nifas fisiologis tidak ada keluhan rencana tidak KB. Riwayat BBL bayi lahir dengan BB 3500 gram, PB 50 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, LILA 11 cm bayi sehat. Pada asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny. P tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dilahan.

Kesimpulan : Pada penerapan asuhan kebidanan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta asuhan kebidanan dilahan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.
Kepustakaan : 23, 2010-2017

*Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
DIII IN MIDWIFERY STUDY PROGRAM
2019

ABSTRACT

Madyah Fatkhurrohmah Nurcahyani¹, Dian Nintyasari Mustika², Novita Nining Anggraini³.

Comprehensive midwifery care on Mrs. P, 37 years old, at clinic of Hj. Thoifah Astuti, SKM in Semarang

(xiv + 168 pages + 5 tables + 3 figures + 10 appendices)

Background: Prenatal period, antenatal period, and postnatal period are the physiological process in every woman. In this process, some expectant mothers may get a health problem which influences morbidity and mortality. AKI or the Maternal Mortality Ratio and AKB or Fetal Mortality Ratio in Semarang from 2015 to 2017 were up and down. AKI at Semarang town was reduced in every year, from 121.5 per 100.000 birth in 2016, 128.05 per 100.000 birth in 2015, and 88.3 per 100.000 birth in 2017. AKB in Semarang tended to takedown in the last three years. In 2015, there were 229 per 1000 birth, in 2016 were 201 per 1000 birth and in 2017 were 197 per 1000 birth. The health of the expectant mother can be improved through comprehensive midwifery care.

Objective: To analyze the Comprehensive midwifery care in case of Mrs. P, G2P1A0, 37 years old, 39 weeks pregnant at PMB Hj Thoifah Astuti, SKM in Semarang

Method: The study used 7 steps approach of midwifery process by Varney and SOAP. The analysis was done by looking at the result of subjective data and objective data, also observation in every visit.

Results: The study was able to diagnose G2P1A0 in pregnancy of 39 weeks with normal physiology complaint, story of giving physiology birth that follow physiology bleeding, there was no complaint about the family planning program (KB). The story BBL of the baby born with bodyweight 3500 gram, height 50 cm, head measurement 33 cm, body 34 cm, MUAC 11 cm, a healthy baby. In Comprehensive midwifery care given to Mrs. P, there was no difference between theory and the real practice.

Conclusion: In the application of comprehensive midwifery care, there was no difference between theory and midwifery fact in real life.

Keyword: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Giving Birth, Nifas, Newborn Baby, family planning

Library: 23 , 2010-2017

*Students of DIII in Midwifery Study Program

** Lecturer University Of Muhammadiyah Semarang